

Kepada

Yth. **Ketua Pengadilan Agama Raha**

Di-

Raha

Hal : **Cerai Gugat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

X BINTI X, NIK X, lahir di X, X X X, umur X tahun, agama Islam, pendidikan X, pekerjaan X, tempat kediaman Jalan X, Kelurahan X, Kecamatan X, Kabupaten X, Provinsi X, nomor handphone X, email X@gmail.com, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

Dengan ini hendak mengajukan Cerai Gugat terhadap Suami saya yang bernama :

X BIN X, NIK X, lahir di X, X X X, umur X tahun, agama Islam, pendidikan X, pekerjaan X, tempat kediaman Jalan X, Kelurahan X, Kecamatan X, Kabupaten X, Provinsi X, nomor handphone X, email X@gmail.com, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Adapun dalil-dalil Penggugat dalam mengajukan Cerai Gugat adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan pada hari X tanggal X X X yang telah dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan X, Provinsi X, sebagaimana bukti berupa Kutipan Akta Nikah Nomor X, tanggal X X X;

2. Bahwa sesudah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-isteri tinggal di kediaman orang tua Tergugat di Jalan X, Kelurahan X, Kecamatan X, Kabupaten X, Provinsi X sebagai kediaman bersama terakhir;
3. Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat telah berhubungan selayaknya suami istri (*ba'da dukhul*) dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak bernama :
4. Bahwa pada mulanya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak X X kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun dan harmonis yang disebabkan antara lain :
 - a. Tergugat sering menuduh Penggugat berselingkuh;
 - b. Tergugat sering berkata-kata kasar kepada Penggugat;
 - c. Tergugat melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat;
5. Bahwa puncak pertengkaran dan perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada X X X, dimana pada saat itu Penggugat meminta Tergugat untuk meluangkan waktunya kepada Penggugat, namun Tergugat langsung marah-marah dan melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat. Atas kejadian tersebut, Penggugat pergi meninggalkan kediaman bersama sampai dengan saat ini;
6. Bahwa akibat dari kejadian tersebut, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak X X X sampai sekarang yakni 1 (satu) hari, dimana Penggugat tinggal di kediaman orang tua Penggugat di Jalan X X, Kelurahan X, Kecamatan X, Kabupaten X, Provinsi X dan Tergugat tinggal di X X, Desa X, Kecamatan X, Kabupaten X, Provinsi X;
7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah,

mawaddah dan warahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma agama dan norma hukum maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dan Tergugat;

8. Bahwa Penggugat akan membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Berdasarkan segala uraian tersebut diatas, maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Raha Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

Primer:

- a. Mengabulkan gugatan Penggugat;
- b. Menjatuhkan talak satu *bain sugra* Tergugat **X BIN X** kepada Penggugat **X BINTI X**;
- c. Menetapkan biaya perkara menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex Aquo et bono*);

Demikian gugatan Penggugat dan atas terkabulnya Penggugat menyampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Raha, X X X

	Hormat Penggugat X BINTI X
---	---

--	--